

ABSTRAK

PENGELOLAAN RETRIBUSI PARKIR BERDASARKAN PERATURAN DAERAH KOTA BANDUNG NOMOR 4 TAHUN 2017 TENTANG PENYELENGGARAAN PERHUBUNGAN DAN RETRIBUSI DI BIDANG PERHUBUNGAN TINJAUAN SIYASAH MALIYAH

Potensi retribusi daerah sebagai sumber utama pendapatan asli daerah sangat besar, akan tetapi potensi tersebut belum berjalan secara optimal karena kurangnya kebijakan dan peraturan yang mendukung kesadaran wajib retribusi Kota Bandung merupakan Kota berkembang sebagian tempat keramaian pertokoan, pasar dan tempat wisata, dimana terdapat sarana-sarana yang dapat dijadikan sebagai objek retribusi parkir untuk pemasukan pada keuangan daerah. Menurut keputusan Walikota ada 246 titik lokasi parkir yang tersebar di Kota Bandung, dengan inovasi baru adanya mesin parkir di 58 kawasan dan masih menggunakan manual terdapat 188 titik.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui mekanisme pemungutan retribusi parkir di tepi jalan umum berdasarkan Perda Kota Bandung Nomor. 4 Tahun 2017 dan Perwal Kota Bandung Nomor.764 Tahun 2014. (2) Untuk mengetahui penerapan tarif retribusi parkir oleh pengelola parkir berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 4 Tahun 2017, dan (3) untuk mengetahui tinjauan siyasah Maliyah terhadap pengelolaan retribusi parkir berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 4 Tahun 2017 dan Peraturan Walikota Bandung Nomor 764 Tahun 2014.

Penelitian ini bertolak bahwa pola kebijakan pemerintah mengenai aspek perekonomian yang menuntut pengaturan salah satunya adalah siyasah Maliyah yang membicarakan bagaimana Pemerintah mengatur, mengawasi serta mengelola suatu Negara dalam aspek perekonomian yang diimplementasikan dalam bentuk kebijakan-kebijakan yang mengacu terhadap Al- Qur'an dan Al-Sunnah serta Kaidah-kaidah fiqh Siyasah yang dikemas dalam aturan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan untuk memenuhi hajat hidup orang banyak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode penelitian yang tujuannya memberikan suatu gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki untuk kemudian di analisis. Metode pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris yaitu pendekatan penelitian yang membahas bagaimana hukum beroperasi dalam masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mekanisme pemungutan retribusi parkir di Kota Bandung dengan menggunakan dua cara, yakni manual dan mesin parkir, akan tetapi yang lebih efektif dilihat dari pendapatan retribusi parkir secara manual lebih banyak di banding dengan mesin elektronik, untuk pemungutannya masih banyak kebocoran yang terjadi dilapangan, penerapan tarif parkir sudah diatur dalam Perda, akan tetapi masih banyak pelanggaran yang dibuat oleh pengelola parkir dalam penetapan tarifnya,kebijakan pemerintah tersebut harus di realisasikan dengan tujuan hukum Islam khususnya hifdz mal dan mengacu pada prinsip dan kaidah-kaidah siyasah Maliyah seperti prinsip keadilan dan maslahah.